E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi
Volume 10 No 8 Tahun 2026

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI BON-APP SEBAGAI LAYANAN POS TERPADU (Studi Kasus Pada UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta)

Regina Blandina Mega Putri Watratan[1], Sri Indriani[2], Nur' Adilla[3]

Institut Teknologi Nasional Malang[123]
reginampwatratan04@gmail.com[1], indri000@yahoo.com[2], nuradilla@lecturer.itn.ac.id[3]

ABSTRAK

Perkembangan teknologi keuangan *(financial technology)* telah mendorong pemanfaatan sistem *Point of Sale* (POS) oleh pelaku UMKM dengan tujuan memperbaiki efisiensi kerja operasional serta ketepatan pencatatan. Di Teras Malioboro 1 Yogyakarta, Balai Layanan Usaha Terpadu (BLUT) memperkenalkan aplikasi POS Bon-App sebagai sarana pencatatan transaksi yang terintegrasi dan *real-time*. Tingkat keberhasilan penerapannya bergantung pada penerimaan pengguna yang dalam kerangka teori TAM (*Technology Acceptance Model)* yang didasarkan pada pandangan terkait aspek manfaat (*perceived usefulness*) maupun aspek kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Fokus penelitian ini adalah menilai pengaruh persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan terhadap efektivitas aplikasi dalam pemanfaatan Bon-App oleh UMKM di Teras Malioboro 1, Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan ini memakai pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan merujuk pada teori TAM sebagai landasan analisis. Instrumen kuesioner dengan *skala likert* (1-5) digunakan sebagai alat untuk memperoleh data primer. Kuesioner akan dibagikan kepada 47 tenant sebagai populasi pengguna aktif Bon-App di Teras Malioboro 1, sebagai sampel jenuh. Penelitian ini menunjukkan bukti adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap efektivitas pemanfaatan Bon-App. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan aplikasi POS Terpadu Bon-App. Sebagai tindak lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pijakan bagi pengelola dan pengembang Bon-App dalam menyusun strategi adopsi teknologi serta meningkatkan pemanfaatannya oleh para pelaku UMKM khususnya pada sektor wisata.

Kata Kunci: Bon-App, efektivitas, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, *Point of Sale* (POS), *Technology Acceptance Model* (TAM), UMKM

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 235
Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan *financial technology* (fintech) telah menjadi pendorong utama transformasi digital, yang lebih banyak diterapkan dalam lingkup usaha mikro, kecil, dan

menengah. Fintech dirancang untuk mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan secara efisien, transparan, dan mudah digunakan (Haidah & Herlina, 2025). Pertumbuhan pesat *fintech* di Indonesia, yang kini mencakup lebih dari 100 perusahaan, menunjukkan besarnya potensi pasar. Salah satu bentuk fintech yang semakin relevan bagi UMKM adalah sistem *Point of Sale* (POS) (fintechnews.sg, 2025). POS merupakan inovasi fintech yang berfungsi membantu pelaku usaha dalam mencatat dan mengelola transaksi penjualan secara praktis dan efisien (Primasari & Wibisono, 2022).

POS modern berbasis web memungkinkan penggunaan dapat diakses menggunakan perangkat sederhana seperti komputer, tablet, maupun ponsel pintar, serta didukung oleh keunggulan kecepatan, akurasi, serta fitur tambahan seperti manajemen inventaris (Khafidloh, Hermuningsih, & Maulida, 2021). Meskipun demikian, adopsi POS di kalangan UMKM masih menghadapi tantangan, seperti ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan kesalahan (Wardani & Darmawan, 2020). Kondisi ini juga ditemukan di Teras Malioboro 1 Yogyakarta, pusat oleh-oleh dan sentra UMKM binaan Balai Layanan Usaha Terpadu (BLUT). Observasi pra-penelitian menunjukkan sebagian besar tenant masih mencatat transaksi secara manual, sehingga rentan kehilangan data, memerlukan waktu lama untuk pencarian transaksi, dan tidak memiliki laporan penjualan yang terstruktur. Menyikapi hal tersebut, BLUT menghadirkan aplikasi Bon-App sebagai solusi POS terpadu yang dapat digunakan secara daring maupun luring untuk mempermudah transaksi, pengelolaan keuangan, dan pencatatan penjualan.

Menurut Davis (1989), yang mengemukakan teori TAM, persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan faktor penting yang turut menentukan penerimaan pengguna terhadap teknologi. Persepsi manfaat adalah keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas operasional (Sylvie & Pascal, 2021), sedangkan persepsi kemudahan penggunaan menggambarkan keyakinan bahwa teknologi dapat dijalankan secara praktis tanpa menuntut usaha yang berlebihan.

Dari hasil observasi sementara, menunjukkan bahwa banyak tenant di Teras Malioboro 1 belum sepenuhnya memahami manfaat dan kemudahan Bon-App, sehingga pemanfaatan fiturnya masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi Bon-App dengan penerimaan dan pemanfaatannya. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada penelaahan pengaruh yang ditimbulkan oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap efektivitas pemanfaatan aplikasi Bon-App di lingkungan UMKM Teras Malioboro 1.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui serta menguji keterkaitan antara persepsi manfaat dengan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi BonApp sebagai variabel bebas, terhadap efektivitas pemanfaatan aplikasi oleh pelaku UMKM dan pengunjung di Teras Malioboro sebagai variabel terikat.

1. Populasi

Populasi mencakup pelaku UMKM Teras Malioboro 1 yang bergerak pada bidang F&B/kuliner dan telah mengadopsi aplikasi POS terpadu Bon-App periode saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, total keseluruhan pelaku UMKM kuliner Teras Malioboro 1 Yogyakarta sebanyak 94 tenant. Dari total tersebut, sebanyak 47 tenant yang tercatat sebagai pengguna aktif POS terpadu Bon-App. Dengan demikian, populasi pada penelitian ini sebanyak 47 tenant yang menggunakan aplikasi POS terpadu Bon-App secara aktif, atau seluruh subjek yang memenuhi karakteristik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Sampel

Dengan menerapkan teknik *non probability sampling*. Bearan sampel ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan metode sampling jenuh digunakan ketika seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena telah mencapai tingkat kejenuhan tertentu. Berikut ini adalah kriteria responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

- Mencakup tenant/UMKM kuliner di Teras Malioboro, Yogyakarta yang terdaftar resmi.
- Memiliki izin usaha mikro/kecil.
- Minimal enam bulan beroperasi dan sudah mengadopsi layanan POS terpadu Bon-App.
- Bersedia berpartisipasi dalam survey.

Operasionalisasi Variabel penelitian Adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis mencakup indikator Persepsi Manfaat (X1) yang diadaptasi dari Davis dalam Sylvie & Pascal (2021), meliputi kecepatan penyelesaian pekerjaan, kemudahan, peningkatan kinerja, produktivitas, efektivitas, serta manfaat keseluruhan. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) merujuk pada Davis dalam Niko (2019), yaitu kemudahan dipelajari, dioperasikan, dan keterampilan yang diperlukan. Sedangkan Efektivitas Pemanfaatan (Y) mengacu pada Latifa (2020), mencakup keamanan dan ketepatan data, kelengkapan serta variasi laporan, dan kualitas informasi.

Interpretasi terhadap hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menyesuaikan pada nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Table 1. Kriteria Kooefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,00	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Lemah
0,000 – 0,199	Sangat Lemah

(Sumber: Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan output SPSS yang ditampilkan pada Tabel Uji Validitas, seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian menunjukkan nilai *Corrected Item Total Correlation* yang lebih besar dari nilai batas minimal (*r tabel* = 0,288 atau > 0,3) yang berarti bahwa setiap item memiliki korelasi yang cukup dengan total skala.

Pada variabel Persepsi Manfaat (X1) sebanyak 10 butir, nilai *r hitung* berkisar antara 0,611 hingga 0,836; pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) sebanyak 3 butir, nilai *r hitung* berada pada rentang 0,779 sampai 0,923; sedangkan pada variabel Efektivitas Pemanfaatan (Y) sebanyak 13 butir. Rentang *nilai r hitung* berada diantara 0,587 hingga 0,873, yang berarti seluruhnya lebih tinggi dibandingkan *r table* sebesar 0,288. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data, karena telah memenuhi syarat minimal korelasi yang ditentukan.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa setiap variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,90. Persepsi manfaat memperoleh nilai 0,907, persepsi kemudahan penggunaan 0,921, dan efektivitas pemanfaatan 0,933. Hasil ini menunjukkan nilai reliabilitas variabel penelitian berada di atas batas minimal 0,70. Oleh karena itu, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi *(Asymp. Sig. 2-tailed)* sebesar 0.051, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

Table 2. Hasil Pengujian Normalitas

Kolmogrov-Smirnov	*Asymp.Sig*	Kriteria	Keterangan
0.128	0.051	> 0.05	Berdistribusi normal

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Tolerance* untuk variabel X1 dan X2 adalah 0.254, sedangkan untuk nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* masing-masing sebesar 3.930. Kedua nilai ini masih berada dalam batas yang dapat diterima, yaitu *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi ini atau masing-masing variabel bebas tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain sehingga tetap layak untuk digunakan.

Table 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Persepsi Manfaat	0.254	3.930	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.254	3.930	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,070. Mengacu pada tabel Durbin-Watson untuk jumlah responden (n) = 47 dan jumlah variabel bebas (k) = 2, diketahui nilai batas bawah (dL) = 1,4435 dan batas atas (dU) = 1,6204. Kriteria menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi apabila nilai DW berada pada rentang dU hingga (4 − dU). Dalam penelitian ini, nilai (4 − dU) adalah 2,3796. Dengan nilai DW sebesar 2,070 yang berada di antara 1,6204 (dU) dan 2,3796 (4 − dU), maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif pada model regresi.

Uji Hipotesis

Analisis Determinasi *(R Square)*

Table 4. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926[a]	.857	.850	2.38349	2.070
Predictors (Constant), Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan					
Dependent Variable: Efektivitas Pemanfaatan					

Berdasarkan hasil analisis, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,850 menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan penggunaan (X2) secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel efektivitas pemanfaatan sebesar 85,0%.

Dengan kata lain, sebesar 85% variasi efektivitas pemanfaatan Bon-App dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut dalam model regresi, sedangkan sisanya sebesar 15% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial

Table 5. Hasil Uji T

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.681	3.396		2.556	.014
Persepsi Manfaat	.624	.148	.476	4.209	.000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.808	.189	.483	4.277	.000

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Merujuk pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai konstanta *(intersep)* adalah sebesar 8,681 dengan signifikansi 0,014, sehingga dinyatakan signifikan pada taraf signifikansi 5%. Artinya, ketika nilai X1 dan X2 adalah nol, nilai Y diperkirakan sebesar 8,681. Koefisien regresi untuk variabel persepsi manfaat (X1) tercatat sebesar 0,624 dengan *nilai t hitung* 4,209. Adapun variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) memperoleh koefisien regresi sebesar 0,808, *nilai t hitung* 4,277. Ini menunjukan bahwa pengaruh persepsi manfaat terhadap efektivitas pemanfaatan dan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap efektivitas pemanfaatan secara parsial hasilnya bersifat positif serta signifikan. Dengan demikian, kedua hipotesis (H_1 dan H_2) dapat dinyatakan diterima.

Uji Hipotesis Secara Simultan

Table 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regressesion	1497.906	2	748.953	131.834	.000[b]
Residual	249.966	44	5.681		
Total	1747.872	46			
Dependent Variabel: Efektivitas Pemanfaatan					
Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan					

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan output tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 131,834 yang lebih besar dari F tabel 3,21, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 (α = 5%), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan dinyatakan signifikan. Artinya, secara bersama-sama persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan penggunaan (X2) sebagai variabel independen terbukti memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan (Y) variabel dependen. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis alternatif ketiga (H_3) diterima.

Analisis Regeresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 8{,}681 + 0{,}624X_1 + 0{,}808X_2$$

Penjabaran dari persamaan tersebut adalah:

- Konstanta (α = 8,681)
  Konstan sebesar 8,681 mengindikasikan bahwa apabila nilai persepsi manfaat (X1) serta persepsi kemudahan penggunaan (X2) sama dengan nol, maka nilai efektivitas pemanfaatan (Y) diperkirakan sebesar 8,681 satuan.
- Koefisien regresi Persepsi Manfaat (b_1 = 0,624)
  Besarnya koefisien regresi variabel persepsi manfaat (X1) adalah 0,624 dengan standar error 0,148. Ini menunjukkan variabel persepsi manfaat berpengaruh positif, dimana setiap tambahan satu unit akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan sebesar 0,624 unit, apabila variabel lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi Persepsi Kemudahan Penggunaan (b_2 = 0,808)
  Besarnya koefisien regresi variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) adalah 0,808 dengan standar error 0,189. Ini menunjukkan variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif, dimana setiap tambahan satu unit akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan sebesar 0,808 unit, apabila variabel lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel persepsi kemudahan penggunaan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,808, yang lebih besar dibandingkan hasil koefisien regresi untuk variabel persepsi manfaat adalah 0,624, yang mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap efektivitas pemanfaatan Bon-App dibandingkan persepsi manfaat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan aplikasi.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan aplikasi Bon-App, baik secara parsial maupun simultan. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 85% terhadap efektivitas pemanfaatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi Bon-App di UMKM Teras

Malioboro 1 bergantung pada manfaat yang dirasakan serta tingkat kemudahan penggunaan aplikasi.

Temuan penelitian ini, dalam perspektif teori, selaras dengan kerangka pemikiran yang dibangun melalui teori TAM. Dalam model TAM, persepsi manfaat serta persepsi kemudahan penggunaan merupakan dua variabel utama yang memengaruhi niat perilaku (*behavioral intention to use*), yang pada akhirnya akan berimplikasi pada penggunaan sistem secara nyata (*actual system use*). Pada penelitian ini, efektivitas pemanfaatan diposisikan sebagai representasi keberhasilan penggunaan teknologi, yang ditentukan berdasarkan penilaian positif terhadap manfaat serta tingkat kemudahan dalam penggunaan. Hasil dari penelitian ini memberikan perluasan teori TAM, bukan hanya terbatas pada aspek niat atau intensi penggunaan, tetapi juga menilai sejauh mana sistem benar-benar dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung operasional usaha, khususnya bagi pelaku UMKM di Teras Malioboro 1.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Niko Faizal, and Dan Adi Nurmahdi. 2019. "Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Service Quality on User Satisfaction in Using Snaapp Communication Application in Ignatius Slamet Riyadi Karawang Elementary School." *Saudi Journal of Business and Management Studies* 04 (11): 849–55.

Balaka, Muh Yani. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1:130.

Dr. I Wayan Widana. 2020. Uji Persyaratan Analisis. Klik Media. ISBN: 978-623-94624-6-8

Fahmi, Irham. 2015. "Analisis Laporan Keuangan," 136.

Faizal, Niko. 2020. "Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Pelayanan Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp Pada Sd Slamet Riyadi Karawang." *Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp Pada Sd Ignatius Slamet Riyadi Karawang*, 94–94.

Ghozali, and Abdul Rohman. 2019. "Analisis Pengaruh Kualitas Kinerja Berkelanjutan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bersa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017)." *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (3): 1–10.

Haidah, Ila Nurul, Ellin Herlina, and Hartanto Halim. 2025. "Financial Technology (FinTech) Dalam Optimalisasi Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Cirebon." *YUME : Journal of Management Penerapan* 8 (2): 221–27.

Khafidloh, Suciliya Nor, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2021. "Peran Fintech Terhadap Perkembangan UMKM Di Yogyakarta." *Jurnal Manajemen* 10 (2): 93–99.

Krisnaresanti, Aldila, Lina Rifda Naufalin, Adi Indrayanto, and Hendro Sukoco. 2022. "Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Media Digital Sebagai Alternatif Pemasaran Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6 (3): 1063–73.

Lestari, Ketut Puteri, Ni Nyoman, and Trisna Herawati. 2018. "Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Lamikro Di Kecamtan Bulelelang Tahun 2018." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9 (1): 190–200.

Lishobrina, Lina Fatimah, Maliana Puspa Arum, Chusnul Maulidina Hidayat, Livia Irene

Widianty, and Graciela Putri Wengkau. 2023. "Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Gopay Dalam Digital Financial Management." *Journal of Management and Social Sciences* 2 (1): 161–71.

Mahemba, Yunita, and Agustini Dyah Respati. 2018. "Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Kinerja Program Akuntasi Pada UMKM Di Kota Yogyakarta." *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* 9404:37–48.

Meyrilliana, Purba, and & Arifin Kasman Samsir. 2020. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Kembali Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Riau." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* XII (1): 151–70.

Muhidin, Muhidin, and Tiar Lina Situngkir. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2021." *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 3 (1).

Nendi, Hendra Ekky Saputra, Ahmad Suprianto, Putri Dwi Aprilia, and Syntha Agung Lestari. 2024. "Rancang Bangun Sistem Aplikasi Kasir Pintar Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo Pada UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 5 (2): 362–72.

Pibriana, Desi. 2020. "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 7 (3): 580–92.

Primasari, Clara Hetty, and Yohanes Priadi Wibisono. 2022. "Implementasi Dan Pelatihan Penggunaan Point of Sales Pada UMKM Kotabaru Yogyakarta." *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 3 (2): 103–8.

Ramadhan, Fuad. 2021. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Makassar." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 8 (2): 227–38.

Suyanto, Suyanto, and Taufan Adi Kurniawan. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech Pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16 (1).

Sylvie, Michel, and Kengue Pascal. 2021. "Mobile Money : Décryptage d ' Une Succes Story Africaine Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology," no. October.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV.Alfabeta

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV.Alfabeta

Wafiq Fadillah, and Saida Zainurossalamia ZA. 2023. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva." *MAMEN:*

Wakhida, Ursila Imro'atu, and Sanaji Sanaji. 2020. "Peran Perceived Usefulness Dan Perceived Risk Sebagai Variabel Pemediasi Pada Pengaruh Perceived Ease of Use Dan E-WOM Negatif Terhadap Niat Pembelian Para Pengguna Aplikasi Layanan Kesehatan Halodoc.

Wardani, Ayu Putu Yulia Kusuma, and Nyoman Ari Surya Darmawan. 2020. "Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10 (2): 170.

Wati, Made Shara Widya, and I MAde Pradana Adiputra. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lamikro Pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Buleleng." *JIMAT*